

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana perspektif Maleong bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>1</sup> Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian menyangkut strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa untuk kemudian di telaah dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kendari, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, dan waktu pelaksanaan penelitian telah terlaksana sejak bulan juli sampai dengan bulan September 2019 setelah diseminarkan dalam seminar proposal.

#### C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Data primer atau data utama yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi. Berkaitan dengan hal

---

<sup>1</sup> Lexy J Maleong, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) h. 3

tersebut, wawancara dilakukan kepada guru-guru berjumlah 10 orang Guru di SMP Negeri 17 Kendari. Hal ini dikarenakan 10 orang guru tersebut aktif menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat dan diantara 10 orang guru tersebut ada beberapa guru yang menulis karya ilmiah bukan hanya untuk kenaikan pangkat. Beberapa guru ini aktif mengikuti berbagai macam perlombaan menulis baik tingkat provinsi dan tingkat nasional.

2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku, file, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, meninjau keadaan sekolah sebelum mengambil data terkait dengan penelitian.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui permasalahan yang tengah diteliti, namun saat melakukan wawancara tidak semua guru bersedia diwawancarai secara langsung sehingga peneliti memberikan lembar pedoman wawancara dan di isi oleh guru yang bersangkutan.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data yang dibutuhkan peneliti sebagai pelengkap penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu *strategi pengembangan profesionalisme guru melalui upaya peningkatan*

*kemampuan menulis karya ilmiah*, prestasi yang sudah dicapai dan data-data yang lainnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdad dan Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dengan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan. Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.<sup>3</sup> Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan pola . Data yang telah direduksi kemudian

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h.45

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,) h. 246.

disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.<sup>4</sup>

Penyajian data, yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, prilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 249.

## F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.<sup>5</sup>

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup>Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah.

